

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian bab 4 akhirnya penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- A. Meskipun memiliki peran penting dalam ansambel gondang sabangunan, keberadaan Sarune bolon dan gondang sabangunan secara keseluruhan telah tergeser oleh penggunaan alat musik elektronik, terutama keyboard. Ini telah menyebabkan pengenalan kembali musik tradisional ini menjadi suatu upaya penting.
- B. Sarune Bolon pada grup musik Jior Etnik dalam acara pesta adat Batak Toba di kota Medan. Reinhard Butar - Butar, pemain musik dan manajer Jior Etnik, menjelaskan bahwa Sarune Bolon adalah alat musik melodis utama dalam ansambel gondang sabangunan yang mengirim pesan lagu. Gondang sabangunan dimainkan pada awal acara dan tidak terlepas dari perkembangan musik pop Batak Toba yang semakin beragam. Sarune Bolon adalah instrumen kunci dalam upacara unjuk adat (adat pernikahan).

Formasi Gondang Sabangunan dalam ansambel Jior Etnik terdiri dari sarune bolon, taganing, dan ogung. Seluruh instrumen ini harus dimainkan untuk menjaga keseimbangan komposisi. Pemain

instrumen meliputi 1 pemain sarune bolon, 1 pemain taganing, 1 pemain gondang bolon, dan 3 pemain ogung.

C. Intro/Mangarak Sarune Bolon: Bagian ini mencakup penggunaan teknik salomak dan manghosa-hosai pada nada re untuk memberikan aksan dan efek seperti menangis.

Isi Instrumental Gondang Somba: Bagian ini berulang-ulang tergantung pada situasi. Teknik salomak diterapkan pada setiap nada re dalam gondang somba. Ada juga penggunaan teknik manghosa-hosai dan manggarutu, serta kombinasi teknik manggarutu dengan teknik mangalotak.

Ending/Outro: Bagian ini menggunakan teknik salomak, manghosa-hosai, dan manggarutu pada nada re untuk memberikan aksan dan efek emosional pada akhir instrumental gondang somba.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya melalui hasil kajian ini keberadaan *gondang sabangunan* khususnya *sarune bolon* dapat kembali eksistensi dan mendapat hati pada masyarakat batak toba di kota medan

2. Hendaknya melalui hasil kajian ini penyajian *sarune bolon* dapat menarik dan dipandang oleh masyarakat batak toba sebagai ansambel musik batak toba yang dapat disajikan pada pesta pernikahan tidak hanya kematian.
3. Hendaknya dilakukan pengkajian terhadap teknik permainan *sarune bolon* dapat menjadi rujukan untuk dapat bermain yang lebih baik, baik dari *pitch*, timbre, dan teknik pernapasan.



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Anwar, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pelayanan Referensi 2.0 di Indonesia. *Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Al hikmah*, 57-64.
- Arifah, A., & Siregar, I. (2022). Knowledge and Perception of Dalihan Na Tolu Among Batak Settlers in Jakarta. *Journal of gender, Culture and Society*, 1-10.
- Arinkunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimunthe, A. A. (2012). Fungsi Teknik Permainan Instrumen dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris Bagi Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta.
- Hasan, A. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayatullah, F. (2022). Struktur Penyajian Kesenian Rejung Ringit di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal seni Desain dan Budaya*, 21 - 27.
- Manullang, D., Mering, A., & Muniir, A. (2017). Bentuk Penyajian Musik Gondang Sabangunan Batak Toba Pada Grup Made Nauli Sound di Pontianal. 2-8.
- Matanari, O. G., Darmayuda, I., & Ardini, N. (2019). "Belunggu Benalu": Komposisi Kolaborasi - Interpretatif Mengenai Pengaruh Akulturasi Budaya Barat Pada Musik Batak Toba "Uning - Uningan". *Journal of music science, Techology, and Industry*, 85-112.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nadeak, R. (2021). Gondang Hasapi dalam Liturgi Gereja HKBP Yogyakarta. *Jurnal Eungelion*, 77-86.